

PERAN PENDAMPINGAN *PEER GROUP* DALAM MENURUNKAN TINGKAT DEPRESI PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS DI KELOMPOK DUKUNGAN SEBAYA YANG BERADA DIBAWAH NAUNGAN VICTORY PLUS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dwi Sartika¹, Wenny Savitri S.Kep.,Ns.,MNS², Sri Purwaningsih S.Kep.,Ns³

INTISARI

Latar belakang: *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah salah satu penyakit yang termasuk kategori kronis, yang muncul karena adanya infeksi yang disebabkan oleh masuknya virus yang disebut *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). HIV menyerang dan menurunkan fungsi kekebalan tubuh manusia secara bertahap, dapat masuk ke dalam tubuh manusia melalui hubungan seksual, melalui darah, melalui ASI yang terpapar HIV, serta melalui penggunaan jarum suntik bersama. Sementara hingga saat ini belum adanya vaksin yang dapat menyembuhkan atau membunuh HIV. Hal ini dapat membuat orang yang terinfeksi HIV/AIDS (ODHA) mengalami depresi, yang apabila tidak diintervensi akan berdampak negatif bagi kesehatan ODHA karena semakin menurunnya fungsi kekebalan tubuh. Salah satu bentuk intervensi untuk mengatasi depresi adalah melalui dukungan sosial. Dukungan sosial adalah suatu bentuk bantuan dari orang-orang yang dianggap dekat secara emosional, dan berfungsi memberikan kenyamanan fisik dan psikologis. Dukungan sosial yang diberikan bisa dalam bentuk *emotional support*, *informational support*, *instrumental support*, dan *appraisal support*.

Tujuan: Untuk mengetahui tingkat signifikansi peran pendampingan *peer group* dalam menurunkan tingkat depresi pada ODHA di KDS Dimas Support dan Diajeng yang berada dibawah naungan victory plus, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *non-ekperimental*, menggunakan *cross sectional* dengan pendekatan deskriptif korelasional. Subjek adalah ODHA yang ada di KDS Dimas Support dan Diajeng dengan lama terinfeksi \pm 6-24 bulan, dan berusia 18 tahun, diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory*, dan kuesioner pendampingan. Analisis data menggunakan *rank order correlation* dari Spearman.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85% ODHA mengalami depresi ringan, 15% mengalami depresi sedang dengan karakteristik gejala depresi gejala emosional, gejala fisik, gejala motivasional, dan gejala kognitif, ODHA memiliki dukungan sosial yang tinggi dalam bentuk *appraisal support*, *instrumental support*, *emotional support*, dan *informational support*. Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan negatif antara pendampingan dengan tingkat depresi ($r_{hitung} = -0.577$; $p=0.008$).

Simpulan: Terdapat hubungan negatif yang bermakna antara peran pendampingan *peer group* dalam menurunkan tingkat depresi pada ODHA di KDS Dimas Support dan Diajeng yang berada dibawah naungan victory plus Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci: Pendampingan *peer group*, depresi, dukungan sosial, ODHA

1. Mahasiswa Stikes Ahmad Yani Yogyakarta
2. Dosen Stikes Ahmad Yani Yogyakarta
3. Konselor HIV/AIDS RS Dr Sardjito Yogyakarta

THE ROLE OF PEER GROUP ASSISTANCE IN DECREASING DEPRESSION
LEVEL TO HIV/AIDS PEOPLE IN SUPPORTING GROUP UNDER THE
PATRONAGE OF VICTORY PLUS
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dwi Sartika¹, Wenny Savitri S.Kep.,Ns.,MNS², Sri Purwaningsih S.Kep.,Ns³

ABSTRACT

Background: Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) is one of chronic disease, rise due to infection that caused by virus called Human Immunodeficiency Virus (HIV). HIV attacks and decreases human immunity function gradually, can enter into human body via sexual intercourse, blood, breast milk that exposed to HIV, and using needle together. Until today, there is no vaccine that can heal or kill HIV. This can make people with HIV have depression, which that is not intervention will give negative impact to HIV people's health because the body immunity will decrease more. One of intervention to overcome depression is by social support. Social support is one of helping method by people that considered close emotionally, and the function to give physical and physiological comfort. Social support could be given by emotional support, informational support, instrumental support and appraisal support.

Objective: To know significance level of peer group assistance role in decreasing depression level in HIV people in KDS Dimas Support and Diajeng that under the patronage of Victory Plus, DIY

Method: This study was non experimental study, using cross sectional with correlational descriptive. Subjects are HIV people in KDS Dimas Support and Diajeng that fulfilled inclusion criteria, taken by using total sampling technique. Data was collected by using Beck Depression Inventory questionnaires, and assistance questionnaires Data analysis was using rank order correlation from Spearman.

Result: Study result showed 85% HIV people had mild depression, 15% had moderate with depression symptoms characteristic were emotional symptoms, physical symptoms, motivational symptoms, and cognitive symptoms. HIV people had high social support in appraisal, instrumental, emotional and informational support. Correlation analysis showed negative correlation between assistance and depression level (count $r = -0.577$; $p = 0.008$).

Conclusion: There was significance negative correlation between peer group assistance role in decreasing depression level in HIV people in KDS Dimas Support and Diajeng which is under the patronage of victory plus, DIY.

Key words: Peer group assistance, depression, social support, HIV people

1. Stikes Ahmad Yani Yogyakarta Student
2. Stikes Ahmad Yani Yogyakarta Lecturer
3. RS Dr Sardjito Yogyakarta Concelor HIV/AIDS